BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan kesimpulan dengan menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.[40] Tujuannya adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen promosi, persepsi, kepercayaan, pengetahuan dan kelompok acuan terhadap satu variabel dependen dalam minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung di perbankan syariah, dengan obyek penelitiannya yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung 2016.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,(Bandung:Alfabeta,2015), hal.7.

Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[41] Yaitu antara Promosi, Persepsi, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Kelompok Acuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih menabung di perbankan syariah. Dengan cara meneliti langsung obyek yang akan diteliti yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung 2016.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa aktif perbankan syariah IAIN Tulungagung angkatan 2016 sebanyak 445 mahasiswa.[42]

2. Teknik Sampling

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tekhnik non probability sampling dengan menggunakan metode insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.[43]

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,R&D,....,* hal. 11.
[42] Bagian Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Tulungagung ,2019.
[43] Nikolaus Duli, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: PT. DEEPUBLISH, 2019), hlm. 64

Teknik pengukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik yang menggunakan rumus slovin. Berikut rumus slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Di mana:

n= jumlah anggota sampel

N=jumlah anggota populasi

e = toleransi *error*

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,05.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{445}{1 + 445.0{,}05^2}$$

$$n = \frac{445}{2{,}11}$$

$$n = 210{,}9\ atau\ 211$$

Jadi, dari perhitungan tersebut dapat diperoleh sampel sebesar 211 responden.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung 2016 sebanyak 211 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang berupa angket yang disebarkan kepada mahasiswa aktif perbankan syariah IAIN Tulungagung 2016 sebanyak 211 responden.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah promosi, persepsi, kepercayaan, pengetahuan dan kelompok acuan.
b. Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung di perbankan syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan pengukuran skala *likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan skala penilaian dengan menggunakan skala likert:

Tabel 3.1
Skala Penilaian *Likert*

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Peneliti,2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dengan mengedarkan angket kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan murabahah sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai. Kuisioner ini biasa disebut dengan kuisioner bentuk *check list*. Penyebaran angket sebanyak 211 yang disebar kepada responden mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2016.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) promosi, persepsi, kepercayaan, pengetahuan dan kelompok acuan. Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung di perbankan syariah.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
1	Promosi (X1)[44]	1. Periklanan	1. Adanya brosur produk tabungan yang disediakan di bank syariah. 2. Bank Syariah memasang spanduk bank yang strategis.	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11, 12,13,14
		2. Promosi Penjualan	3. Bank Syariah memberikan hadiah atau cinderamata. 4. Karyawan bank syariah memberikan dorongan kepada anda untuk menabung di bank syariah.	
		3. Hubungan Masyarakat	5. Bank syariah mengikuti pameran di pusat pembelanjaan. 6. Bank Syariah mengikuti kegiatan-kegiatan amal di lingkungan sekitar.	
		4. Pemasaran Langsung	7. Bank syariah memiliki web yang berisi net banking. 8. Saya tertarik menabung di bank syariah karena	

[44]Makhdaleva Hanura Tajudin dan Ade Sofyan Mulazid, "Pengaruh Promosi,Kepercayaan,dan Kesadaran Merk terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri KCP. Sawangan Kota Depok", *Jurnal Ekonomi Islam.* Vol. 8 No.1, 2017.hal.30.

			karyawan bank syariah datang langsung menawarkan produk kepada saya.	
2	Persepsi[45] (X2)	1. Persepsi tentang bunga bank	9. Bank syariah merupakan bank yang menggunakan sistem bebas bunga 10. Saya mengetahui bahwa transaksi yang mengandung bunga bank merupakan transaksi riba	9,10,11,12, 13,14
		2. Persepsi tentang sistem bagi hasil	11. Saya mengetahui bahwa bagi hasil akan disepakati disetiap awal saat menggunakan produk bank syariah 12. Saya mengetahui prosentase bagi hasil ditentukan oleh pihak bank dan nasabah	
		3. Persepsi tentang produk dan layanan	13. Staf bank syariah sopan dan ramah	

[45] Imran dan Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Jurnal of Bussiness Administration* ,Vol.1 No.2, 2017. Hal.212.

		perbankan syariah	14. Bank syariah memberikan pelayanan memberikan pelayanan yang cepat dan efisien	
3	Kepercayaan[46] (X3)	1. Kemampuan (*Ability*)	15. Mampu menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan. 16. Mampu menciptakan transaksi yang aman.	15,16,17,18,19,20
		2. Kebaikan Hati (*Benevolence*)	17. Memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik. 18. Memiliki itikad baik untuk meberikan kepuasan.	
		3. Integritas (*Integrity*)	19. Memiliki kemauan untuk memberikan keuntungan. 20. Memenuhi apa yang diinginkan nasabah.	
4	Pengetahuan[47] (X4)	1. Pengetahuan tentang karakteristik produk/jasa	21. Saya tahu bank syariah menyediakan produk tabungan	21,22,23,24,25,26

[46]Makhdaleva Hanura Tajudin dan Ade Sofyan Mulazid, "Pengaruh Promosi,Kepercayaan,dan Kesadaran Merk terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri KCP. Sawangan Kota Depok", *Jurnal Ekonomi Islam.* Vol. 8 No.1, 2017.hal.31.

[47] Damos Sihombing, *Perilaku Konsumen, Alih Bahasa*, (Jakarta:Erlangga,2005),hal.65.

			dengan prinsip syariah 22. Saya mengetahui jenis atau ragam produk yang ditawarkan oleh bank syariah.	
		2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa	23. Saya memahami produk tabungan di bank syariah sehingga menggunakan produk tersebut 24. Saya mengetahui kelebihan menggunakan produk bank syariah.	
		3. Pengetahuan mengenai kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen	25. Saya mengetahui cara menggunakan ATM, cara transfer sesama ataupun antar bank, menyimpan/ menarik uang melalui *teller* dan cara menggunakan *mobile banking* maupun *internet banking* 26. Saya mengetahui prosedur pembukaan	

			rekening atau tabungan di bank syariah	
5.	Kelompok Acuan[48] (X5)	1. Kelompok Keluarga	27. Keluarga saya memiliki pengaruh kuat dalam menanamkan kebiasaan dalam memilih produk yang akan dibeli 28. Keluarga saya menyarankan dan mengajak saya untuk menabung di Bank Syariah	27,28,29,30
		2. Kelompok Persahabatan	29. Saya berinteraksi dengan teman saya untuk bertanya dan meminta saran 30. Teman saya menyarankan dan mengajak saya untuk menabung di Bank Syariah	
6	Minat menabung[49] (Y)	1. Perhatian (*Attention*)	31. Saya memperhatikan keuntungan yang diberikan oleh bank syariah sehingga berminat untuk menabung di bank syariah 32. Saya berminat menggunakan	31,32,33,34,35,36,37,38

[48] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 305.

[49] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal.146.

			jasa bank syariah karena sesuai kaidah Alquran dan As-Sunnah	
		2. Ketertarikan (*Interest*)	33. Saya tertarik untuk mengikuti perkembangan bank syariah 34. Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah	
		3. Keinginan (*Desire*)	35. Saya ingin menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri 36. Saya ingin menabung di bank syariah karena mendapat pengaruh dari teman, keluarga, dan masyarakat	
		4. Tindakan (*Action*)	37. Saya akan menabung dengan memilih produk yang sesuai dengan pilihan saya 38. Saya akan menyarankan orang lain dengan menjelaskan produk bank syariah agar berminat	

			menabung di bank syariah	

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan beberapa uji rancangan penelitian di bawah ini :

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya validnya suatu kuisioner. Uji validitas juga sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan tujuan menguji apakah tipe item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY-(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\ \sum X^2-(\sum X)^2\}\{n\ \sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel / observasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

1) Jika nilai r hitung ≥ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2) Jika nilai r hitung < r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*> 0,60.[50]

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan tingkat probabilitas sebesar 5% atau 0,05.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*,. (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 144-145.

Pada *Kolmogorov Smirnov* dalam pengambilan keputusannya digunakan pedoman sebagai berikut:[51]

1) Apabila nilai Sig. < 0,05 maka residual tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.
2) Apabila nilai Sig. ≥ 0,05 maka residual tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat mendekati ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* and VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[52]

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Banyak metode untuk menguji heteroskedastisistas di antaranya adalah metode analisis grafik,

---

[51] Ricki Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian:Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta:Innosain,2017), hal.123.

[52] Singgih Santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 203

metode Glejser, metode Park, metode, White, metode Rank Spearman, metode Bresch-Pagan-Godfrey (BPG). Dalam penelitian ini uji Heteroskedastisistas yang digunakan adalah *Glejser*[53]

Rumusan hipotesis :

H_0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas

H_1 : Ada gejala heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika Sig. < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika Sig. ≥ 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

d. Uji Autokorelasi

Dalam suatu model regresi, uji autokorelasi merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi agar penelitian dapat dilanjutkan pada tahap analisis regresi berganda. Oleh sebab itu, autokorelasi tidak boleh terjadi agar model regresi linear dapat dikatakan baik. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk uji autokorelasi meliputi uji Durbin-Watson (DW), uji LM (LM test), Uji Statistik Q, dan Run Test.[54] Pada Praktiknya, metode yang paling umum digunakan adalah Uji Durbin Watson (DW Test). Berikut keterangan penting yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan :

1) Jika DU < DW < 4-DU maka H_1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa autokorelasi tidak terjadi

---

[53] Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal.63 .

[54] Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data:Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset,2015), hal.124.

2) Jika DW < DL atau DW > 4-DL maka H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa telah terjadi autokorelasi

3) Jika DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL artinya tidak ada kepastian atas kesimpulan yang dapat ditarik.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk memperediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan ataupun penurunan. Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Promosi

X_2 = Persepsi

X_3 = Pengetahuan

X_4 = Kepercayaan

X_5 = Kelompok Acuan

e = Error

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian rancangan peneliti yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan dari setiap masing-masing variabel X dalam sebuah penelitian terhadap variabel Y.[55] Pengujian ini dilakukan dengan uji-t dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : apabila sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_1 : apabila sig. ≤ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F (Secara Simultan)

Signifikansi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) di mana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

[55] Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*,..., hal.58.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.[56]

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (promosi, persepsi, kepercayaan, pengetahuan dan kelompok acuan) dalam menerangkan variasi variabel dependen atau tidak bebas (minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung di perbankan syariah).

[56] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 228.